

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian. Objek variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu intensi berwirausaha mahasiswa sebagai variabel terikat sedangkan sikap dan minat kewirausahaan sebagai variabel bebas. Objek sasaran yang dilakukan pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (UPI).

1.2. Metode penelitian

Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *suvey eksplanatory*. Dalam metode survei, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pengertian survei dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian penelitian survei menurut Masri Singarimbun (1995:3) adalah “penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”. Peneliti *eksplanatory* menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Jadi metode *eksplanatory* ini yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dari responden melalui kuesioner dibatasi oleh sampel yang dapat mewakili populasi dengan cara menghubungkan variabel-variabel yang digunakan melalui suatu pengujian hipotesis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Canro Hutasoit, 2013

Pengaruh Sikap dan Minat Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha
(Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi pada penelitian ini terdiri dari populasi daerah dan populasi subyek. Populasi daerah dalam penelitian adalah Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia yang terdiri dari 6 prodi. Populasi subjek yaitu mahasiswa FPEB yang berjumlah 3.219 orang. Pemilihan populasi subjek yang difokuskan pada mahasiswa angkatan 2010 karena siswa telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan selama 1 semester dan siswa telah terlibat pada praktek kewirausahaan seperti membuat perencanaan bisnis, praktek pemasaran produk dan magang. Berikut daftar sekolah dan jumlah mahasiswa yang menjadi populasi:

Tabel 3.1
Populasi Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Angkatan 2010

No.	Prodi	Jumlah
1.	Pendidikan Akuntansi – S1	106
2.	Pendidikan Manajmen Bisnis – S1	86
3.	Pendidikan Manajmen Perkantoran – S1	98
4.	Pendidikan Ekonomi – S1	99
5.	Manajmen – S1	89
6.	Akuntansi – S1	97
Jumlah		575

Sumber : Sistem Informasi Akademik (SIAK054) – 26/08/2013 13:18:08

Berdasarkan tabel 3.1 yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah 575 mahasiswa.

1.3.2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2012: 81)** sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan menurut **Mohammad Ali (2011: 84)** sampel ialah bagian yang mewakili populasi yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu. Dalam penelitian ini, tidak semua populasi diteliti. Pengertian mewakili atau representatif menunjukkan, bahwa semua ciri yang dimiliki oleh populasi terdapat atau tercermin dalam sampel.

Dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Sampling* bertujuan (**Sugiyono, 2010:68**) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Kemudian untuk pengambilan sampel mahasiswa menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Menurut Isaac dan Michael (Riduwan, 2012:50-51) rumus dalam menentukan sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

Keterangan :

S = jumlah sampel yang dikehendaki

N = jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi 0,50

d = tingkat akurasi 0,05

X^2 = tabel chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 = 3,841 (Dk=1)

Dalam penelitian ini, jumlah populasi 302 dimasukkan kedalam rumus tersebut dan menghasilkan nilai 170 (pembulatan) sampel seperti tampak sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 \cdot P (1 - P)}$$

$$S = \frac{3,841 (575) (0,5) (1 - 0,5)}{0,05^2(575 - 1) + 3,841 (0,5)(1 - 0,5)}$$

$$S = \frac{552,14}{1,44 + 0,96}$$

$$S = \frac{552,14}{2,4}$$

$$S = 230,16 \text{ dibulatkan menjadi } 230$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang diteliti adalah berjumlah 230 mahasiswa.

1.3.2.1. Sampel Angkatan

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal sebanyak 230 mahasiswa. Penentuan jumlah masing-masing sampel untuk angkatan dihitung secara random dan proporsional, dengan menggunakan rumus :

Canro Hutasoit, 2013

Pengaruh Sikap dan Minat Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha
(Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2008: 45})$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi seluruhnya.

N_i = Jumlah populasi menurut stratum.

n_i = Jumlah sampel menurut stratum.

Tabel 3.2.
Sampel Mahasiswa Angkatan 2010
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI

No.	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel Mahasiswa	Jumlah Sampel
1.	Pendidikan Akuntansi	106	$\frac{106}{575} \times 230 = 42,40$	42
2.	Pendidikan Manajemen Bisnis	86	$\frac{86}{575} \times 230 = 34,40$	34
3.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	98	$\frac{98}{575} \times 230 = 39,20$	40
4.	Pendidikan Ekonomi	99	$\frac{99}{575} \times 230 = 39,60$	40
5.	Manajemen	89	$\frac{89}{575} \times 230 = 35,60$	36
6.	Akuntansi	97	$\frac{97}{575} \times 230 = 38,80$	39
Jumlah		575	-	231

Sumber : Sistem Informasi Akademik (SIAK054) – 26/08/2013 13:18:08

1.3.2.2. Sampel Kelas

Dari Tabel 3.2. diatas dapat diketahui bahwa terdapat 231 sampel mahasiswa dari angkatan 2010. Langkah selanjutnya adalah menentukan sampel mahasiswa berdasarkan kelas masing-masing dengan cara random dan proporsional.

Tabel 3.3
Sampel Angkatan 2010 Menurut Kelas

Nama Jurusan	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel Mahasiswa Per Kelas	Jumlah
Pendidikan Akuntansi (S1)	1. Kelas A	52	$S = \frac{52}{575} \times 230 = 20,80$	21
	2. Kelas B	54	$S = \frac{54}{575} \times 230 = 21,60$	22
Pendiidkan Manajemen Bisnis (S1)	1. Kelas A	45	$S = \frac{45}{575} \times 230 = 18,00$	18
	2. Kelas B	44	$S = \frac{44}{575} \times 230 = 17,60$	18
Pendidikan Manajemen Perkantoran (S1)	1. Kelas A	49	$S = \frac{49}{575} \times 230 = 19,60$	20
	2. Kelas B	49	$S = \frac{49}{575} \times 230 = 19,60$	20
Pendidikan Ekonomi (S1)	1. Kelas A	52	$S = \frac{52}{575} \times 230 = 20,80$	21
	2. Kelas B	49	$S = \frac{49}{575} \times 230 = 19,60$	20
Manajemen (S1)	1. Kelas A	44	$S = \frac{44}{575} \times 230 = 17,60$	18
	2. Kelas B	45	$S = \frac{45}{575} \times 230 = 18,00$	19
Akuntansi (S1)	1. Kelas A	44	$S = \frac{44}{575} \times 230 = 17,60$	18
	2. Kelas B	43	$S = \frac{43}{575} \times 230 = 17,20$	18
Jumlah Sampel		575	-	233

1.3.2.3. Sampel Jenis Kelamin

Dari Tabel 3.3. diperoleh sampel kelas dari angkaan 2010. Langkah selanjutnya adalah menent ukan sampel mahasiswa berdasarkan jenis kelamin secara random. Dengan penarikan sampel berdasarkan jenis kelamin ditujukan agar sampel yang diperoleh teracak secara merata dan proporsional.

Tabel 3.4
Sampel Menurut Jenis Kelamin

Jurusan	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa Menurut Jenis Kelamin	Jumlah
Pendidikan Akuntansi (S1)	A	P	39	$S = \frac{39}{575} \times 230 = 15,60$	16
		L	13	$S = \frac{13}{575} \times 230 = 5,20$	6
	B	P	40	$S = \frac{40}{575} \times 230 = 16,00$	16
		L	14	$S = \frac{14}{575} \times 230 = 5,60$	6
Pendidikan Manajemen Bisnis (S1)	A	P	29	$S = \frac{29}{575} \times 230 = 11,60$	12
		L	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
	B	P	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
		L	28	$S = \frac{28}{575} \times 230 = 11,20$	12
Pendidikan Manajemen Perkantoran (S1)	A	P	34	$S = \frac{34}{575} \times 231 = 13,60$	14
		L	15	$S = \frac{15}{575} \times 230 = 6,00$	6
	B	P	33	$S = \frac{33}{575} \times 230 = 13,20$	14
		L	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
Pendidikan Ekonomi (S1)	A	P	37	$S = \frac{37}{575} \times 230 = 14,80$	15
		L	15	$S = \frac{15}{575} \times 230 = 6,00$	6
	B	P	31	$S = \frac{31}{575} \times 230 = 12,40$	13

		L	17	$S = \frac{17}{575} \times 230 = 6,80$	7
Manajemen (S1)	A	P	28	$S = \frac{28}{575} \times 230 = 11,20$	12
		L	16	$S = \frac{16}{575} \times 230 = 6,40$	7
	B	P	28	$S = \frac{28}{575} \times 230 = 11,20$	12
		L	17	$S = \frac{17}{575} \times 230 = 6,80$	7
Akuntansi (S1)	A	P	27	$S = \frac{27}{575} \times 230 = 10,80$	11
		L	17	$S = \frac{17}{575} \times 230 = 10,80$	11
	B	P	29	$S = \frac{29}{575} \times 230 = 11,60$	12
		L	15	$S = \frac{15}{575} \times 230 = 6,00$	6
Jumlah			575		242

1.4. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan atau mengarahkan dalam menyusun alat ukur data yang diperlukan berdasarkan variabel yang terdapat dalam hipotesis. Berikut ini adalah tabel operasional variabel

Tabel 3.5
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Pertanyaan
Intensi merupakan suatu indikasi dari kesiapan seseorang untuk menunjukkan perilaku, hal ini merupakan anteseden dari perilaku (Ajzen,1975:203)	A. Keyakinan perilaku	Likert	1. → keyakinan dan evaluasi individu bahwa wirausaha dapat meraih profit yang besar → keyakinan dan evaluasi individu bahwa berwirausaha dapat mengaktualisasikan
	B. Keyakinan		2. → keyakinan individu

Canro Hutasoit, 2013

Pengaruh Sikap dan Minat Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha
(Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Normatif		mengenai pandangan keluarga dan sahabat terhadap perilaku berwirausaha → penilaian dan keinginan individu untuk berwirausaha karena keyakinan bahwa keluarga dan sahabat mendukungnya 3. → Persepsi terhadap faktor-faktor yang memudahkan berwirausaha → Persepsi terhadap faktor yang menghambat berwirausaha
Sikap Kewirausahaan (X1) Adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk berwirausaha, mengacu pada respon individu terhadap resiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha (Wijaya, 2008:96)	A. Percaya akan kemampuan sendiri B. Tidak tergantung pada orang lain C. Optimis dan individualistis D. Ketekunan E. Laba yang diperoleh F. Energik G. Kerja keras H. Keyakinan prestasi yang diperoleh I. Mempertimbangkan Resiko J. Menyukai	Likert	4. Percaya pada kemampuan diri sendiri untuk membuka usaha dan memajukan usaha tersebut 5. Tidak tergantung pada orang lain dalam memecahkan permasalahan 6. Memiliki semangat dan harapan yang besar untuk sukses dengan berwirausaha 7. Usaha sendiri merupakan kunci kesuksesan 8. Menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya 9. Dengan berwirausaha akan mendapat banyak keuntungan 10. Tangkas, cepat tanggap dan gesit dalam bekerja 11. Manfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya 12. Percaya dapat melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang baik 13. Menyukai pekerjaan yang

	<p>tantangan</p> <p>K. Memiliki jiwa kepemimpinan</p> <p>L. Menerima saran dan kritik</p> <p>M. Dapat bergaul dengan orang lain</p> <p>N. Inovatif</p> <p>O. Kreatif</p> <p>P. Fleksibel</p> <p>Q. Memiliki visi</p> <p>R. Perspektif kedepan</p>		<p>memiliki resiko tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah (moderat)</p> <p>14. Menyukai pekerjaan yang lebih menantang</p> <p>15. Senang memberikan contoh perilaku yang baik bagi orang lain</p> <p>16. Senang menerima kritik dan saran bagi perbaikan diri</p> <p>17. Suka bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain</p> <p>18. Senang melakukan eksperimen/percobaan-percobaan untuk mendapatkan produk yang unik dan disenangi konsumen</p> <p>19. Mempunyai gagasan dan cara baru</p> <p>20. Senang menampilkan produk yang beda dan unik</p> <p>21. Mengikuti perubahan dalam menciptakan produk yang digemari konsumen</p> <p>22. Memiliki perencanaan untuk kemajuan usaha</p> <p>23. Menyusun strategi yang akan dilakukan</p>
<p>Minat Kewirausahaan (X2) Minat bertalian erat dengan perhatian, keadaan lingkungan, perasaan dan kemauan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu memusatkan</p>	<p>A. Tertarik pada mata pelajaran kewirausahaan</p> <p>B. Tertarik pada pekerjaan dibidang wirasuwasta seperti berdagang, menjadi pengrajin dan lain-lain</p> <p>C. Bersifat terbuka terhadap hal baru</p> <p>D. Mampu bekerjasama dan</p>	Likert	<p>24. Memiliki bekal pengetahuan kewirausahaan</p> <p>25. Senang terhadap pekerjaan dibidang kewirausahaan</p> <p>26. Menerima hal-hal baru</p> <p>27. Senang menjalin kerjasama</p>

perhatian dan perbuatan sesuatu wirausaha. (Nurwakhid, 1995:12)	berkomunikasi serta mampu mempengaruhi orang lain E. Mampu memproduksi barang atau jasa F. Mampu membaca peluang untuk membuka usaha baru G. Bersifat hati-hati dan penuh perencanaan.		28. Memiliki keahlian dalam memproduksi 29. Pandai melihat peluang usaha 30. Perhatian terhadap usaha yang dijalani
---	---	--	--

1.5. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada Mahasiswa FPEB UPI yang menjadi sampel dalam penelitian.

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan melalui :

1. Angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.
2. Wawancara, yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
3. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.
4. Dokumentasi, yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data relevan

1.7. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Adapun langkah-langkah penyusunan angket menurut Suharsimi Arikunto (2006:151) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengetahuan kewirausahaan, persepsi ssiwa tentang wirausaha, dan minat berwirausaha
2. Menentukan objek yang menjadi responden, yaitu mahasiswa fakultas pendidikan ekonomi dan bisnis Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
5. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup.
6. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala *likert* dengan ukuran ordinal, berarti objek yang diteliti mempunyai peringkat saja.
7. Menyebarkan angket
8. Mengelola dan menganalisis angket.

Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah skala *likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Riduwan, 2012:20). Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. (Sugiyono, 2012: 93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis ketentuan skala yang digunakannya sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skor Jawaban Berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
KS = Kurang Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

1.8. Pengujian Instrumen Penelitian

Analisis instrumen penelitian digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian ini memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik atau tidak sesuai dengan standar metode penelitian. Untuk itu dilakukan uji validitas dan reliabilitas atas instrument penelitian ini.

1.8.1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner atau angket yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan (Husein Umar, 2008:52). Pertanyaan yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan pertanyaan yang kurang valid memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Untuk menguji validitas instrumen (pertanyaan) ini menggunakan alat bantu *Microsoft Excel 2007* dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

- Y = skor total item pertanyaan
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 n = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut :

$r = 0 - 0,199$ = Sangat rendah (tidak valid)

$r = 0,2 - 0,399$ = Rendah

$r = 0,4 - 0,699$ = Cukup tinggi

$r = 0,6 - 0,799$ = Tinggi

$r = 0,8 - 1$ = Sangat tinggi

Selanjutnya, dilakukan uji t untuk masing-masing item, dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Usman Rianse dan Abdi, 2012: 167})$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi untuk masing-masing item/butir instrument

n = jumlah responden

Maka, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid.

1.8.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen (pertanyaan) dapat digunakan lebih dari satu kali (Husein Umar, 2008:54). Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan alat bantu *Microsoft Excel 2007* dengan rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

Canro Hutasoit, 2013

Pengaruh Sikap dan Minat Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha
 (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI)
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \frac{2r}{1+r} \quad (\text{Husein Umar, 2008: 54})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.

Selanjutnya, dilakukan uji t untuk masing-masing item, dengan persamaan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Usman Rianse dan Abdi, 2012: 167})$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi untuk masing-masing item/butir instrument

n = jumlah responden

Maka, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid, dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid.

1.9. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1.9.1. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik statistik yang digunakan adalah statistik parametrik yaitu menggunakan regresi linier sederhana. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data
2. Mentabulasi data
3. Analisis data
4. Pengujian hipotesis

Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. Transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian

dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval (Riduwan dan Kuncoro, 2012: 30).

Untuk mengubah data ordinal menjadi interval digunakan teknik transformasi sederhana dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan bantuan program *software succ'97* yang dipergunakan dalam program *miscrosoft excel*.

Setelah data ordinal di transformasi ke data interval, selanjutnya data tersebut di analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Riduwan dan Sunarto (2012:2) mengatakan bahwa “model *path analysis* digunakan untuk Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal dan interval, sehingga data ordinal tersebut ditransformasikan menjadi data interval. Transformasi data ordinal menjadi interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval (Riduwan dan Kuncoro, 2012: 30).

Untuk mengubah data ordinal menjadi interval digunakan teknik transformasi sederhana dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) dengan bantuan program *software succ'97* yang dipergunakan dalam program *miscrosoft excel*.

Setelah data ordinal di transformasi ke data interval, selanjutnya data tersebut di analisis menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Riduwan dan Sunarto (2012:2) mengatakan bahwa “model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Model persamaan struktural tersebut dapat dijabarkan ke dalam bentuk persamaan struktural sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 + e$$

Keterangan :

Y = pengetahuan kewirausahaan

β_0 = konstanta regresi

- β_1 = koefisien regresi X_1
 X_1 = latar belakang keluarga
 X_2 = persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah kewirausahaan
 E = faktor pengganggu

3.9.2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka penulis menggunakan uji statistik berupa uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi majemuk (R^2).

1.9.2.1. Uji t (Pengujian Hipotesis Regresi Majemuk Secara Individual)

Uji t atau disebut juga uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y.

Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{\hat{\beta}_1 - \beta_1}{se(\hat{\beta}_1)}$$

Lebih sederhana t hitung dapat dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\beta_1}{se}$$

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0 : \beta \leq 0$ artinya tidak ada pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y

$H_a : \beta > 0$ artinya ada pengaruh positif variabel X terhadap Variabel Y

2. Ketentuan

Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikansi 95%.

1.9.2.2. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan cara untuk mengukur ketepatan suatu garis regresi. Menurut Gujarati (2001:98) dijelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel bebas terhadap variabel terikat dari fungsi tersebut. Untuk

mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\hat{\beta}_{12,3}\Sigma y_i x_{2i} + \hat{\beta}_{13,2}\Sigma y_i x_{3i}}{\Sigma y_i^2}$$

Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat/dekat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jauh/tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.